

Perkembangan Realisasi Investasi

Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023–Triwulan I 2026



INSIGHT UTAMA



CAPAIAN MELAMPAUI TARGET DAERAH

Realisasi investasi melampaui target daerah pada tahun 2024 – TW I 2026.



CAPAIAN TERTINGGI PADA TAHUN 2025

Realisasi investasi tahun 2025 mencapai Rp 64,67 triliun, melampaui target.



TW I 2026: AWAL YANG POSITIF

Realisasi investasi mencapai Rp 23,80 triliun / 49,38%

PERKEMBANGAN CAPAIAN REALISASI INVESTASI TERHADAP TARGET (DALAM TRILIUN RUPIAH)



PERTUMBUHAN REALISASI INVESTASI BERDASARKAN JENIS PENANAMAN MODAL



Realisasi investasi pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan peningkatan baik pada Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Dibandingkan Triwulan I Tahun 2025, PMA tumbuh **47,44%** sedangkan PMDN meningkat **164,05%**. Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan IV Tahun 2025, PMA masih tumbuh sebesar **23,06%** dan PMDN meningkat **123,98%**, menunjukkan penguatan realisasi investasi pada awal tahun 2026.



PMA

Realisasi Investasi (Ribu US\$.)



YoY : **47,44%**



Q to Q : **23,06%**



PMDN

Realisasi Investasi (Juta Rp.)



YoY : **164,05%**



Q to Q : **123,98%**

SEBARAN KABUPATEN/KOTA

REALISASI INVESTASI PROVINSI KEPULAUAN RIAU (DALAM TRILIYUN)



Kabupaten / Kota	2023	2024	2025	TW I 2026	Share TW I 2026
Kabupaten Bintan	3.04	12.22	18.23	5.73	24.09%
Kabupaten Karimun	0.55	8.91	1.31	0.16	0.68%
Kabupaten Kepulauan Anambas	0.19	0.03	0.08	0.01	0.03%
Kabupaten Lingga	0.05	0.09	0.20	0.06	0.24%
Kabupaten Natuna	0.12	0.06	0.04	0.14	0.59%
Kota Batam	15.62	25.46	44.19	17.48	73.45%
Kota Tanjung Pinang	0.60	0.48	0.63	0.22	0.92%
Grand Total	20.16	47.26	64.68	23.80	100%



Realisasi investasi Triwulan I Tahun 2026 masih terkonsentrasi pada dua wilayah utama. Kota Batam menjadi kontributor terbesar dengan pangsa **73,45%** dari total investasi, diikuti Kabupaten Bintan sebesar **24,09%**.

Secara kumulatif, kedua wilayah tersebut menyumbang sekitar **97,54%** dari total realisasi investasi Provinsi Kepulauan Riau, sedangkan kontribusi lima kabupaten/kota lainnya masih relatif kecil.

Pola sebaran ini menggambarkan bahwa aktivitas investasi masih berpusat pada kawasan dengan infrastruktur dan kawasan industri yang telah berkembang.



Sumber Data :
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Penyusun :
Bidang Statistik dan Persandian



Tahun :
2026



DISKOMINFO Kepri

Potret Statistik

Perkembangan Realisasi Investasi

Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023–Triwulan I 2026

Ringkasan

- **Realisasi investasi Provinsi Kepulauan Riau** pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai **Rp23,80 triliun**, atau **49,38 persen** dari target daerah Tahun 2026 sebesar Rp48,20 triliun.
- Setelah belum memenuhi target pada Tahun 2023, realisasi investasi berhasil melampaui target daerah maupun target nasional pada Tahun 2024 dan Tahun 2025.
- Penanaman Modal Asing (PMA) tumbuh **47,44 persen** (year-on-year/y-on-y) dan **23,06 persen** (quarter-to-quarter/q-to-q).
- Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi, yaitu **164,05 persen** (y-on-y) dan **123,98 persen** (q-to-q).
- Investasi masih **terkonsentrasi** di **Kota Batam** dan **Kabupaten Bintan** yang secara bersama-sama menyumbang **97,54 persen** dari total realisasi investasi Triwulan I Tahun 2026.

1. Realisasi Investasi Menunjukkan Tren Meningkat Sejak Tahun 2024

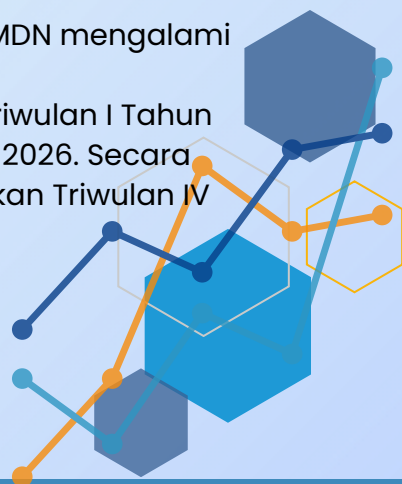
Perkembangan realisasi investasi Provinsi Kepulauan Riau selama **periode 2023 hingga Triwulan I Tahun 2026** menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada **Tahun 2023**, realisasi investasi tercatat sebesar **Rp20,16 triliun**, lebih rendah dibandingkan target daerah sebesar Rp36,50 triliun maupun target nasional sebesar Rp26,46 triliun. Memasuki **Tahun 2024**, realisasi investasi meningkat menjadi **Rp47,26 triliun**, melampaui target daerah sebesar Rp19,60 triliun dan target nasional sebesar Rp35,36 triliun. Kinerja tersebut berlanjut pada **Tahun 2025** dengan realisasi investasi mencapai **Rp64,67 triliun**, sekaligus menjadi capaian tertinggi selama periode pengamatan. Nilai tersebut juga berada di atas target daerah sebesar Rp47,70 triliun dan target nasional sebesar Rp57,89 triliun.

Sementara itu, hingga **Triwulan I Tahun 2026**, realisasi investasi telah mencapai **Rp23,80 triliun** atau **49,38 persen** dari target daerah Tahun 2026 sebesar Rp48,20 triliun. Capaian tersebut menggambarkan bahwa hampir separuh target tahunan telah terealisasi pada tiga bulan pertama tahun berjalan.

2. PMDN Tumbuh Lebih Tinggi Dibandingkan PMA

Berdasarkan jenis penanaman modal, baik PMA maupun PMDN mengalami **pertumbuhan positif** pada **Triwulan I Tahun 2026**.

Realisasi PMA meningkat dari **9.530.327,68 ribu US\$** pada Triwulan I Tahun 2025 menjadi **14.051.405,09 ribu US\$** pada Triwulan I Tahun 2026. Secara tahunan, PMA tumbuh **47,44 persen**, sedangkan dibandingkan Triwulan IV Tahun 2025 tumbuh **23,06 persen**.





DISKOMINFO Kepri

Di sisi lain, PMDN menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi. Nilai realisasi PMDN meningkat dari **Rp3.691.203,52 juta** pada Triwulan I Tahun 2025 menjadi **Rp9.746.627,10 juta** pada Triwulan I Tahun 2026. Secara tahunan PMDN tumbuh **164,05 persen**, sedangkan secara triwulanan tumbuh **123,98 persen** dibandingkan Triwulan IV Tahun 2025.

Pertumbuhan PMDN yang lebih tinggi dibandingkan PMA menunjukkan peningkatan aktivitas investasi domestik pada awal Tahun 2026.

3. Investasi Masih Terkonsentrasi di Kota Batam dan Kabupaten Bintan

Sebaran investasi antar kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau masih menunjukkan konsentrasi pada dua wilayah utama.

Pada Triwulan I Tahun 2026, **Kota Batam** membukukan realisasi investasi sebesar **Rp17,48 triliun** atau **73,45 persen** dari total investasi provinsi. Selanjutnya, **Kabupaten Bintan** mencatat realisasi investasi sebesar **Rp5,73 triliun** atau **24,09 persen**.

Dengan demikian, kedua wilayah tersebut secara kumulatif menyumbang sekitar **97,54 persen** dari total realisasi investasi Provinsi Kepulauan Riau.

Sementara itu, lima kabupaten/kota lainnya hanya berkontribusi sekitar **2,46 persen**, dengan rincian Kota Tanjungpinang sebesar **0,92 persen**, Kabupaten Karimun **0,68 persen**, Kabupaten Natuna **0,59 persen**, Kabupaten Lingga **0,24 persen**, dan Kabupaten Kepulauan Anambas **0,03 persen**.

4. Kinerja Investasi Triwulan I Tahun 2026 Memberikan Indikasi Awal Tahun yang Positif

Realisasi investasi sebesar **Rp23,80 triliun** pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan capaian yang cukup tinggi apabila dibandingkan dengan target daerah Tahun 2026. Nilai tersebut telah mencapai **49,38 persen** dari target tahunan.

Selain itu, pertumbuhan positif pada PMA maupun PMDN mengindikasikan bahwa aktivitas investasi masih berlangsung dengan baik pada awal tahun. Kinerja ini didukung oleh peningkatan investasi asing maupun domestik, dengan laju pertumbuhan PMDN yang relatif lebih tinggi dibandingkan PMA.

5. Kesimpulan

Secara umum, perkembangan investasi Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan **tren yang meningkat sejak Tahun 2024**. Realisasi investasi tidak hanya berhasil melampaui target daerah, tetapi juga melampaui target nasional pada Tahun 2024 dan Tahun 2025. Memasuki Triwulan I Tahun 2026, capaian investasi telah mencapai hampir separuh target tahunan.

Di sisi lain, struktur investasi masih didominasi oleh **Kota Batam** dan **Kabupaten Bintan**, sementara kontribusi wilayah lainnya masih relatif kecil.

Berdasarkan jenis penanaman modal, **PMDN mencatat laju pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan PMA**, menunjukkan peningkatan peran investasi domestik dalam mendorong realisasi investasi Provinsi Kepulauan Riau pada awal Tahun 2026. **#MMA**

